

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Respons dua varietas kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) terhadap aplikasi sitokinin pada fase reproduktif” maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan respons dua varietas kedelai terhadap aplikasi sitokinin pada fase reproduktif, khususnya pada variabel jumlah polong berisi per tanaman, bobot biji per tanaman dan jumlah biji per tanaman. Aplikasi Sitokinin secara mandiri memberikan pengaruh terhadap variabel Persentase Bunga dan Jumlah Polong Hampa per Tanaman
2. Konsentrasi yang memberikan pengaruh terbaik pada varietas Detam adalah konsentrasi 1,5mM, dan pada varietas Dena 1 adalah konsentrasi 2mM.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, jika varietas yang sedang dikembangkan adalah varietas Detam maka konsentrasi aplikasi sitokinin yang digunakan adalah 1,5 mM sedangkan jika varietasnya adalah Dena 1, konsentrasi yang digunakan adalah 2 mM. Sehubungan dengan pengembangan aplikasi sitokinin, disarankan untuk menggunakan varietas lain dengan jarak kisaran genotipe yang lebih jauh.